

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan bagian penting yang perlu dibahas dalam penelitian khususnya penelitian kuantitatif. Arikunto (1992, hal. 197) menyatakan bahwa variabel penelitian dirumuskan sebagai objek yang menjadi titik perhatian penelitian. Suryabrata (2005, hal. 25) mengatakan bahwa variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Seringpula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas : Iklim Organisasi
2. Variabel tergantung : Kepuasan Kerja
3. Variabel moderator : Umur

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Iklim Organisasi

Iklim organisasi merupakan sifat lingkungan kerja dalam organisasi yang dirasakan oleh karyawan atau anggota organisasi dan perilaku karyawan terhadap pekerjaan. Kepuasan kerja karyawan di PT. Kusuma Mulia Textile Surakarta diketahui melalui skala iklim organisasi dengan faktor-faktor seperti yang dikemukakan oleh Kolb, dkk (1974, hal. 121) meliputi : 1) Struktur,

2) tanggung jawab, 3) standar, 4) hadiah, 5) kejelasan organisasi, 6) identitas organisasi, 7) kehangatan dan dukungan, 8) pengambilan resiko serta 9) konflik dan toleransi. Semakin tinggi skor skala berarti semakin baik iklim organisasi perusahaan, sebaliknya semakin rendah skor skala berarti semakin buruk iklim organisasi perusahaan.

2. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah kondisi subjektif yang diperoleh individu setelah selesai melakukan pekerjaan sesuai dengan harapannya. Kepuasan kerja karyawan PT. Kusuma Mulia Textile Surakarta diketahui melalui skala kepuasan kerja dengan aspek-aspek yang diukur berdasarkan faktor yang dikemukakan oleh As'ad (1991, hal. 115) meliputi: 1) gaji, 2) tunjangan, 3) fasilitas, 4) promosi, 5) kesempatan untuk memperoleh pendidikan, 6) keamanan dan keselamatan karyawan, 7) situasi dan lingkungan kerja, 8) minat atau perhatian, 9) sikap terhadap kerja dan 10) kebanggaan terhadap tugas.

Semakin tinggi skor skala berarti semakin tinggi pula tingkat kepuasan kerja. Sebaliknya semakin rendah skor skala berarti semakin rendah pula tingkat kepuasan kerja karyawan.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Hadi, S (2004, hal. 75) mengatakan populasi adalah keseluruhan individu yang ingin diselidiki dan paling sedikitnya mempunyai satu ciri yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Kusuma Mulya Textile Surakarta karyawan pada bagian produksi sejumlah 200 orang.

2. Sampel

Santoso, S (2003, hal. 2) mengatakan bahwa sampel adalah sekumpulan data yang diseleksi dari suatu populasi. Berdasarkan populasi yang ditentukan ini, selanjutnya diambil sampel 30% (Surakhmat, 1998, hal. 100). Sejumlah 60 orang yang dianggap mewakili populasi dan memiliki kriteria tertentu. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sample*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini karyawan bagian produksi.

Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini yaitu:

- a. Karyawan tetap PT. Kusuma Mulya Textile Surakarta.
- b. Karyawan yang berusia di atas 20 tahun.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *Purposive Non Random Sampling* yaitu pengambilan suatu jenis sampel yang terdiri dari individu-individu yang sesuai dengan ciri-ciri yang telah ditentukan sebelumnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu cara yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan diselidiki (Suryabrata, 1990, hal. 38). Penulis menggunakan dua macam metode yaitu :

1. Metode Skala

Metode skala merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan alat ukur yang memberi nilai dari pernyataan yang digunakan untuk mengungkap subjek penelitian berdasarkan aspek yang akan diukur dalam penelitian (Suryabrata, 2002, hal. 50).

Azwar, S (1999, hal. 5) mengatakan bahwa skala adalah pertanyaan atau pernyataan sebagai stimulus tertuju pada indikator perilaku guna memancing jawaban yang merupakan refleksi dari keadaan diri subjek yang biasanya tidak disadari oleh responden yang bersangkutan.

Alasan utama peneliti menggunakan alat ukur skala adalah karena subjek mempunyai ciri-ciri:

- a. Subjek adalah orang yang paling tahu keadaan dirinya.
- b. Jawaban yang diberikan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Interpretasi subjek tentang pernyataan yang diajukan peneliti adalah sama yang dibuat peneliti (Hadi, S, 1990, hal. 26).

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data usia dan masa kerja karyawan yang ditulis subjek pada skala. Data tersebut diperoleh dari dokumentasi yang ada pada bagian personalia.

E. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua macam skala, yaitu:

1. Skala Iklim Organisasi

Iklim organisasi diungkap dengan menggunakan skala yang berjumlah 43 aitem, dimana 27 aitem bersifat *favorable* dan 16 aitem bersifat *unfavorable*. Skala iklim organisasi yang telah disusun oleh Prabandana(2002, hal. 32) kemudian dimodifikasi oleh peneliti dengan cara memperbaiki tata bahasa maupun makna item-item pada penelitian sebelumnya, selain itu perbaikan item dimaksudkan agar sesuai dengan kondisi subjek penelitian. Aspek yang diukur berdasarkan kesimpulan dari beberapa pendapat para ahli (Kolb, dkk, 1974, hal. 121) yaitu:

- a. **Struktur** yaitu: derajat dari aturan-aturan yang dikenakan terhadap anggota organisasi, adanya penekanan oleh atasan atau organisasi terhadap anggota organisasi tersebut.
- b. **Tanggung jawab** adalah adanya tanggung jawab pribadi anggota untuk melaksanakan tugas mereka demi tujuan organisasi.

- c. **Standar** adalah adanya kualitas pelaksanaan dan mutu produksi yang diharapkan.
- d. **Hadiah**, adalah penghargaan dan imbalan dari suatu produksi yang telah dilakukan anggota dengan baik.
- e. **Kejelasan organisasi**, adalah kejelasan urutan serta kebijaksanaan yang diharapkan organisasi.
- f. **Kehangatan dan dukungan**, adalah adanya kehangatan dan pemberian semangat.
- g. **Identitas organisasi**, yaitu: loyalitas kelompok dalam diri organisasi, sehingga menumbuhkan identitas kelompok.
- h. **Pengambilan resiko**, yaitu: persepsi anggota organisasi terhadap kebijaksanaan manajemen tentang adanya kemungkinan-kemungkinan ataupun resiko dalam pengambilan keputusan.
- i. **Konflik dan toleransi**, yaitu suasana mencari menang sendiri diantara sejumlah individu dan persaingan antar bagian dalam organisasi.

Semakin tinggi skor skala berarti semakin baik iklim organisasi perusahaan, demikian pula semakin rendah skor skala berarti semakin rendah pula iklim organisasi perusahaan tersebut.

Skala tersebut skala *try out* dari Prabandana (2002, hal. 32) di PT. Kasega Dadidit Boyolali yang mempunyai koefisien validitas yang bergerak dari 0,292 sampai 0,792 dan mempunyai reliabilitas 0,934.

Tabel I
Susunan Aitem Skala Iklim Organisasi
Sebelum *Try Out*

Faktor	Nomor Aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Struktur	1,10,16	23,30	5
Tanggungjawab	2,17,24,31	11,39	6
Standart	3,32	43	3
Hadiah	18,25,33	4,12,41	6
Kejelasan organisasi	5,13,34	26	4
Identitas organisasi	14,27,35	6,19	5
Kehangatan dan dukungan	7,20,28,36	40	5
Pengambilan resiko	17,21,37	8	4
Toleransi dan konflik	9,22	29,38,42	5
Jumlah	27	16	43

2. Skala Kepuasan kerja

Kepuasan kerja karyawan diukur menggunakan skala kepuasan kerja. Aitem dari skala tersebut bersifat *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* yaitu aitem yang mendukung terhadap objek dalam penelitian terdiri dari 25 aitem. *Unfavorable* yaitu aitem dari pernyataan yang tidak mendukung objek yang terdiri dari 18 aitem. Skala kepuasan kerja yang telah disusun oleh Prabandana (2002, hal. 33) kemudian dimodifikasi oleh peneliti dengan cara memperbaiki tata bahasa maupun makna item-item pada penelitian sebelumnya selain itu perbaikan item dimaksudkan agar sesuai dengan kondisi subjek penelitian.

Kepuasan kerja karyawan di PT. Kusuma Mulia Textile Surakarta diketahui melalui skala kepuasan kerja. Faktor-faktor yang diukur berdasarkan faktor yang dikemukakan oleh As'ad (1991, hal. 115) yang terdiri dari:

- 1) **Finansial dan jaminan sosial** meliputi; gaji, tunjangan dan fasilitas.
- 2) **Kemampuan maju dan berkembang** meliputi; promosi, pendidikan dan kesempatan.
- 3) **Kondisi dan lingkungan kerja** meliputi; keamanan dan keselamatan, situasi dan lingkungan kerja serta minat.
- 4) **Psikologis** meliputi; sikap terhadap kerja, kebanggaan terhadap tugas.

Semakin tinggi skor skala berarti semakin tinggi pula tingkat kepuasan kerjanya. Angket kepuasan kerja merupakan angket *try out* dari Prabandana (2002, hal. 32), di PT. Kasega Dadidit Boyolali, yang mempunyai koefisien validitas yang bergerak 0,315 sampai 0,807 dan reliabilitas 0,964.

Tabel II
Susunan Aitem Skala Kepuasan Kerja
Sebelum Try Out

Faktor	Aspek-aspek	Nomor aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Finansial dan Jaminan sosial	Gaji	1,6,20,42	7,17,33	14
	Tunjangan	2	8	
	Fasilitas	5,9,10,37	3	
Kesempatan maju dan berkembang	Promosi pendidikan	24	-	6
	Kesempatan	26,30,40	28,29	
Kondisi dan lingkungan kerja	Keamanan dan keselamatan	22,39	4,18	9
	Situasi dan lingkungan kerja	11,14	12,13,15	
	Minat/perhatian	25,31	19,21,36,43	
Psikologis	Sikap terhadap kerja	16,23,34	27	14
	Kebanggaan terhadap tugas	32,35,41	38	
	Jumlah	25	18	43

Kedua skala tersebut di atas diukur menggunakan skala *Likert* yang telah dimodifikasi oleh Hadi, S (1990, hal. 60) dengan menghilangkan

alternatif jawaban ragu-ragu (R) agar responden memiliki kepastian dalam memberikan sikap dan jawaban.

Aitem yang bersifat *favorable* yaitu aitem yang mendukung objek penelitian, penilaian skalanya yaitu:

Sangat Setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Tidak Setuju (TS) : 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Aitem yang bersifat *unfavorable*, yaitu aitem yang tidak mendukung penelitian kategori penilaian yaitu:

Sangat Setuju (SS) : 1

Setuju (S) : 2

Tidak Setuju (TS) : 3

Sangat Tidak Setuju (STS) : 4

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur melakukan fungsinya (Azwar, S. 1992, hal. 3). Suryabrata (1990, hal. 61) mengatakan bahwa suatu alat ukur dinyatakan valid bila alat ukur tersebut mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Azwar, S (1997, hal. 5) mengatakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Alat ukur dikatakan *valid* bila memiliki *varians error* yang kecil

sehingga angka yang dihasilkannya dapat dipercaya sebagai angka yang sebenarnya atau angka yang mendekati keadaan sebenarnya (Azwar, S. 1997, hal. 7). Validitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan teknik *Korelasi Product Moment* Azwar, S. (1997, hal. 19).

Adapun rumus *Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Korelasi <i>Product Moment</i>
\sum_x	= Jumlah skor aitem
\sum_y	= Jumlah skor total aitem
\sum_{xy}	= Jumlah perkalian skor aitem dengan skor total aitem
N	= Jumlah subyek

2. Reliabilitas

Ancok (1989, hal. 15) menyatakan bahwa reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat tes pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Azwar,S (1997, hal. 4) mengatakan bahwa reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Product Moment* (Azwar,S. 1992, hal. 6).

Adapun rumus *Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Korelasi Product Moment
Σ_x	= Jumlah skor aitem
Σ_y	= Jumlah skor total aitem
Σ_{xy}	= Jumlah perkalian skor aitem dengan skor total aitem
N	= Jumlah subyek

G. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data dengan Uji Anova, maka dilakukan pengujian prasyarat analisis, agar memenuhi prasyarat analisis, penggunaan alat analisis Anova dalam mengestimasi variabel *dependen* dengan sejumlah variabel *independen* bertujuan agar estimator tidak bias (Sudjana, 1983, hal.98).

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model analisis data berdistribusi normal (Sudjana, 1983, hal.110). Pengujian terhadap distribusi data normal menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorof-Smirnov* (K-S). Data berdistribusi normal jika hasil nilai uji *Kologorove-Sminorve* (*p-value*) > 5%. Hasil pengujian klasik menunjukkan nilai *p* yang ditunjukkan pada kolom *Asym Sig.* (Sudjana, 1983, hal. 466-468).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji hubungan variabel X dan variabel Y, artinya bahwa ada hubungan antar variabel bebas dan variabel tergantung benar-benar berbentuk linear. Uji linear ini menggunakan teknik Anova satu jalur. Suatu hubungan variabel dikatakan linear jika, $F < F_{\alpha(k-2;n-k)}$ atau $p \geq 0,05$ (Sudjana, 1983, hal. 15-17).

H. Metode Analisis Data

Suryabrata (1990, hal. 40) mengatakan bahwa analisis data merupakan suatu langkah paling kritis dalam penelitian, karena penelitian harus memastikan pola analisis yang tepat. Anova merupakan salah satu metoda analisa instrumen (Hadi. S, 2000, hal. 236).

Analisis data adalah cara seorang peneliti dalam mengolah data yang telah terkumpul sehingga dapat diambil kesimpulan untuk menguji hipotesis. Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Uji Anova* atau Uji F (Djarwanto, 1994, hal. 183).

Adapun rumusnya adalah:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{SSR/k}{SSE/(n-1-k)}$$

Keterangan :

SSR = *Sum of Square Regression*

SSE = *Sum of Square Residual*

k = Banyaknya variabel bebas

n = Banyaknya sampel